BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai uraian dan analisis data-data yang diperoleh dari data primer dan sekunder penelitian. Data primer penelitian ini adalah hasil kuesioner yang disebarkan kepada 100 reponden. Data tersebut merupakan data pokok dimana analisisnya ditunjang oleh data-data sekunder yang analisisnya didapat dari hasil observasi di lapangan dan beberapa sumber pustaka untuk memperkuat dan memperdalam hasil analisis. Data yang diperoleh dari hasil kuisioner terdiri dari dua macam, yaitu data responden dan data penelitian.

Data responden adalah seluruh identitas responden yang dipandang relevan dengan permasalahan yang diidentifikasi. Sedangkan data penelitian adalah sejumlah skor yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan mengenai variabel penelitian, yaitu variabel X (Daya Tarik) dan variabel Y (Pemenuhan Kebutuhan Informasi).

Agar pembahasan ini lebih sistematis dan terarah, maka peneliti membaginya ke dalam empat sub bab, yaitu:

1. 2. Analisis Deskriptif Identitas Responden
2. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian
3. Pembahasan Hasil Penelitian

4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.1.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum menyebarkan angket penelitian atau kuesioner kepada responden, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada 18 pertanyaan (dari pertanyaan no 1 sampai dengan pertanyaan no 18) yang mengenai data penelitian dalam angket. Uji validitas dan reliabilitas ini peneliti lakukan pada 30 responden.

Suatu skala pengukuran dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabilitas digunakan untuk menunjukan adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu, dengan demikian reliabilitas berfokus pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya.

Hasil Perhitungan validitas dan reliabilitas daftar pertanyaan dalam angket penelitian, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item Pertanyaan	Validitas			Reliabilitas		
		R Hitung	R Kritis	Kesimpulan	R Hitung	R Kritis	Kesimpulan
X1	1	0.858	0.300	Valid	1.134	0.700	Reliabel
	2	0.912	0.300	Valid			
	3	0.880	0.300	Valid			
	4	0.785	0.300	Valid			
X2	5	0.815	0.300	Valid			
	6	0.751	0.300	Valid			
	7	0.750	0.300	Valid			

	8	0.651	0.300	Valid			
Y1	9	0.914	0.300	Valid	0.926	0.700	Reliabel
	10	0.941	0.300	Valid			
	11	0.939	0.300	Valid			
Y2	12	0.567	0.300	Valid			
	13	0.737	0.300	Valid			
	14	0.764	0.300	Valid			
Y3	15	0.929	0.300	Valid			
	16	0.941	0.300	Valid			
Y4	17	0.965	0.300	Valid			
	18	0.952	0.300	Valid			

Sumber Analisis Penelitian 2010

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat diketahui semua item pertanyaan dalam angket penelitian, sudah dapat dikatakan valid dan reliabel karena nilai r hitung pada semua item pertanyaan lebih besar dari pada r ktitis yaitu 0.3 dan 0.7 untuk reliabilitas.

4.1.2 Analisis Deskriptif Identitas Responden

Untuk mengetahui dan menjelaskan identitas responden dalam penelitian ini, maka peneliti membuat tabel-tabel tunggal untuk menjelaskan identitas atau data mengenai jenis kelamin responden, usia responden, pendidikan terakhir responden, pekerjaan responden, apakah anda suka menonton STV sebagai stasiun televisi lokal Bandung, serta Jika ya, apakah anda pernah menonton tayangan Persib Aing Di STV Bandung dengan data sebagai berikut:

Tabel 4.2

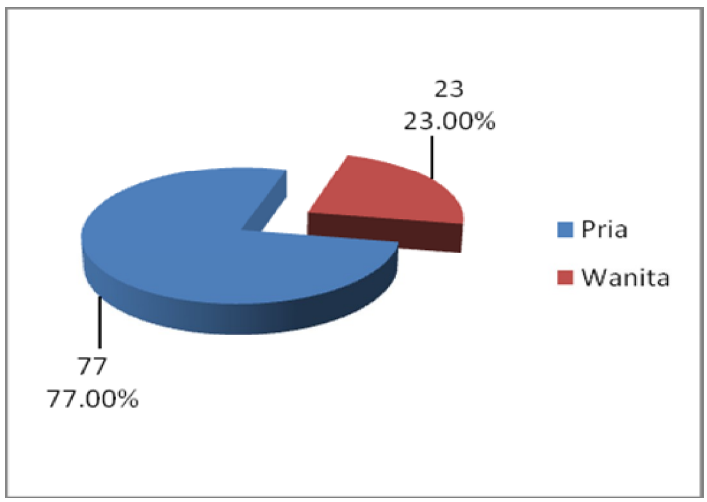
Jenis Kelamin Responden

n = 100

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Pria	77	77.00%
2	Wanita	23	23.00%
Total		**100**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian (angket) 2010

Tabel 4.2 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan jenis kelamin. Mayoritas responden sebanyak 77 orang atau 77% adalah responden pria dan sisanya adalah responden wanita sebanyak 23 orang atau 23%.



Sumber : Hasil Penelitian (angket) 2010

Gambar 4.1 Diagram Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelami

Tabel 4.3

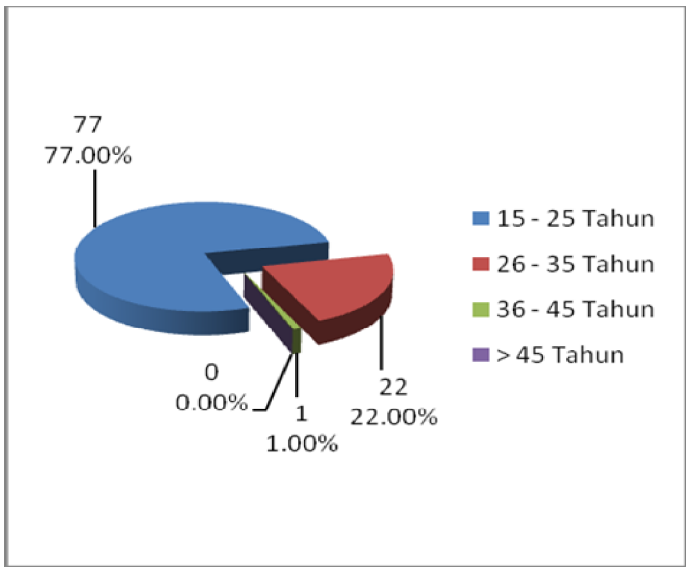
Usia Responden

n = 100

No	Usia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	15 - 25 Tahun	77	77.00%
2	26 - 35 Tahun	22	22.00%
3	36 - 45 Tahun	1	1.00%
4	> 45 Tahun	0	0.00%
Total		**100**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian (angket) 2010

Tabel 4.3 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan usia. Mayoritas responden sebanyak 77 orang atau 77% adalah responden yang berusia antara 15 sampai dengan 25 tahun dan paling sedikit adalah responden yang berusia antara 36 sampai dengan 45 tahun sebanyak 1 orang atau 1%.



Sumber : Hasil Penelitian (angket) 2010

Gambar 4.2 Diagram Profil Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.4

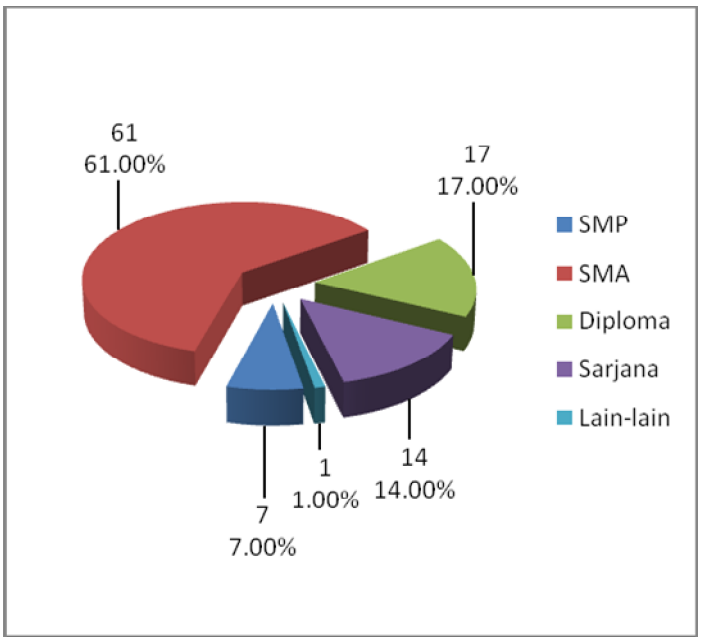
Pendidikan Terakhir Responden

n = 100

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	SMP	7	7.00%
2	SMA	61	61.00%
3	Diploma	17	17.00%
4	Sarjana	14	14.00%
5	Lain-lain	1	1.00%
Total		**100**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian (angket) 2010

Tabel 4.4 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan pendidikan terakhir. Mayoritas responden sebanyak 61 orang atau 61% adalah responden dengan pendidikan terkahir SMA dan paling sedikit adalah responden dengan pendidikan terakhir lain-lain sebanyak 1 orang atau 1%.



Sumber : Hasil Penelitian (angket) 2010

Gambar 4.3 Diagram Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.5

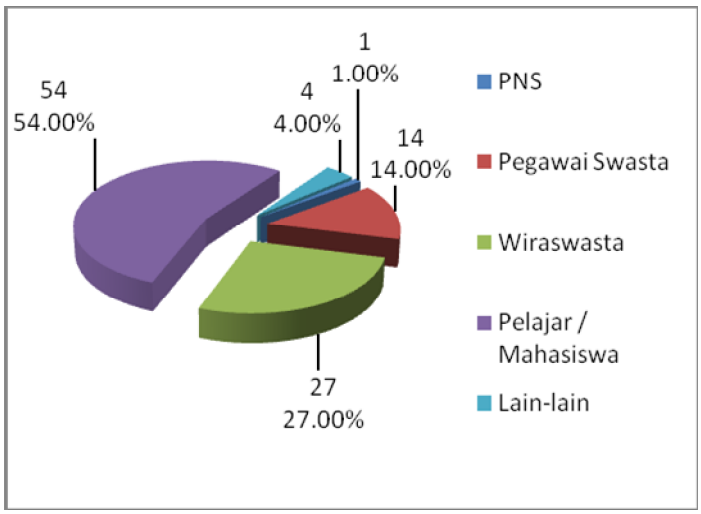
Pekerjaan Responden

n = 100

No	Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	PNS	1	1.00%
2	Pegawai Swasta	14	14.00%
3	Wiraswasta	27	27.00%
4	Pelajar / Mahasiswa	54	54.00%
5	Lain-lain	4	4.00%
Total		**100**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian (angket) 2010

Tabel 4.5 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan Pekerjaan, Mayoritas responden sebanyak 54 orang atau 54% adalah Pelajar atau Mahasiswa dan paling sedikit adalah responden yang bekerja sebagai PNS sebanyak 1 orang atau 1%.



Sumber : Hasil Penelitian (angket) 2010

Gambar 4.4 Diagram Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.6

Apakah Anda Suka Menonton STV Sebagai

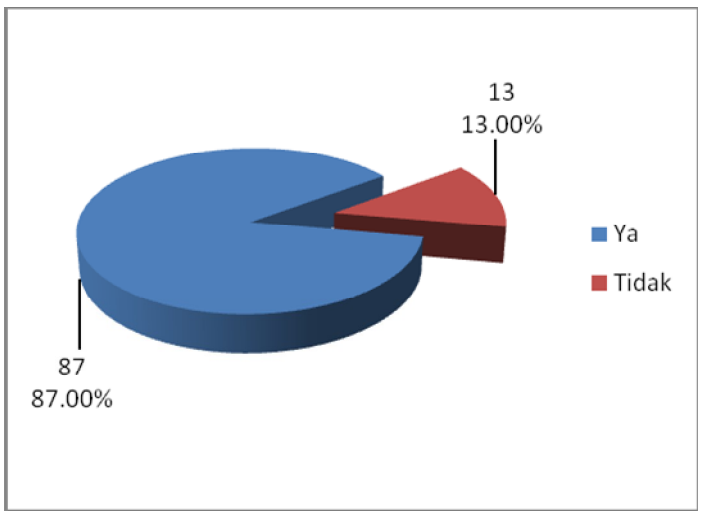
Stasiun televisi lokal Bandung

n = 100

No	Apakah Anda suka menonton STV sebagai stasiun televisi lokal Bandung	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Ya	87	87.00%
2	Tidak	13	13.00%
Total		**100**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian (angket) 2010

Tabel 4.6 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan apakah anda suka menonton STV sebagai stasiun televisi lokal Bandung Mayoritas responden sebanyak 87 orang atau 87% adalah responden yang menjawab ya dan sisanya adalah responden yang menjawab tidak sebanyak 13 orang atau 13%.



Sumber : Hasil Penelitian (angket) 2010

Gambar 4.5 Diagram Profil Responden Berdasarkan Apakah Anda Suka Menonton STV Sebagai Stasiun Televisi Lokal Bandung

Tabel 4.7

Jika ya, Apakah Anda pernah menonton tayangan

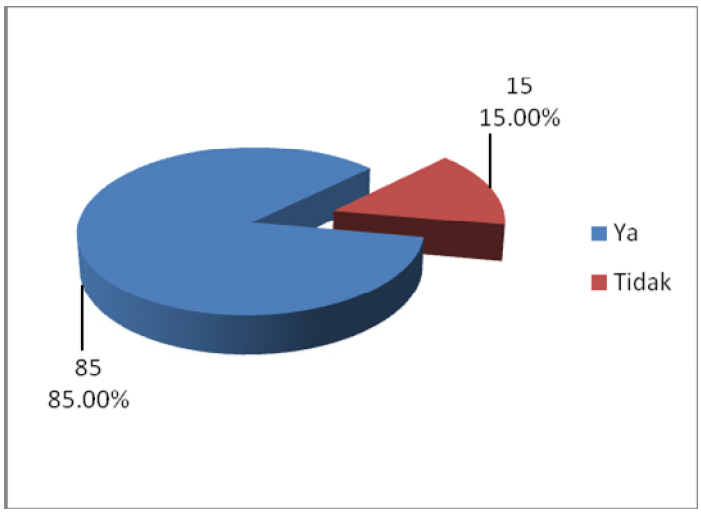
Persib Aing Di STV Bandung

n = 100

No	Jika ya, Apakah Anda pernah menonton tayangan Persib Aing Di STV Bandung	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Ya	85	85.00%
2	Tidak	15	15.00%
Total		**100**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian (angket) 2010

Tabel 4.7 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan jika ya, apakah anda pernah menonton tayangan Persib Aing Di STV Bandung. Mayoritas responden sebanyak 85 orang atau 85% adalah responden yang menjawab ya dan sisanya adalah responden yang menjawab tidak sebanyak 15 orang atau 15%.



Sumber : Hasil Penelitian (angket) 2010

Gambar 4.6 Diagram Profil Responden Berdasarkan Jika ya, Apakah Anda Pernah Menonton Tayangan Persib Aing Di STV Bandung

4.1.3 Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

Setelah melihat dan menganalisa data responden, selanjutnya akan dibahas mengenai data penelitian. Data penelitian ini merupakan hasil jawaban responden dalam mengisi angket penelitian yang disebarkan. Pada analisa penelitian, penulis uraikan berdasar kepada operasionalisasi variabel penelitian untuk menjawab identifikasi masalah yang ingin diketahui oleh penulis.

Data yang telah dikumpulkan diklasifikasikan dan dianalisa dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisa statistik inferensial. Data dikumpulkan dengan menggunakan alat ukur angket yang telah dicoba uji reliabilitasnya. Deskripsi dan operasionalisasi konsep-konsep dalam angket ini dilakukan berdasarkan pengamatan terhadap gejala-gejala di lapangan.

Teknik analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan mengenai keseluruhan data yang dikumpulkan dengan memaparkan, mengelompokkan dan mengklasifikasikan ke dalam tabel distribusi frekuensi yang kemudian diberikan penjelasan.

4.1.4. Variabel Daya Tarik

Untuk mengetahui bagaimana tanggapan responden tentang daya tarik, maka dilakukan pengkategorian dengan cara menjumlahkan skor 8 pertanyaan, kemudian dicari panjang interval setiap kelas dengan rumus sebagai berikut (J.Supranto : 64)

$c = \frac{X_n - X_1}{k}$, dimana

c = panjang interval kelas

X_n = Nilai terbesar

X_1 = Nilai terkecil

k = banyaknya kelas, dalam hal ini adalah 3 (Tinggi-Sedang-Rendah)

Variabel Daya Tarik terdiri atas 8 pertanyaan. Setiap pertanyaan terdiri atas 5 alternatif jawaban yang diberi nilai. Nilai skor terbesar adalah 40, sedangkan skor terendah adalah 16. Untuk menentukan interval setiap kategori (3 kelas), maka dilakukan perhitungan berikut:

$$c = \frac{40 - 16}{3} = 8$$

Dengan demikian, maka interval skor untuk menentukan masing-masing kategori Daya Tarik adalah sebagai berikut:

Jumlah skor 16 – 23,99 : Rendah

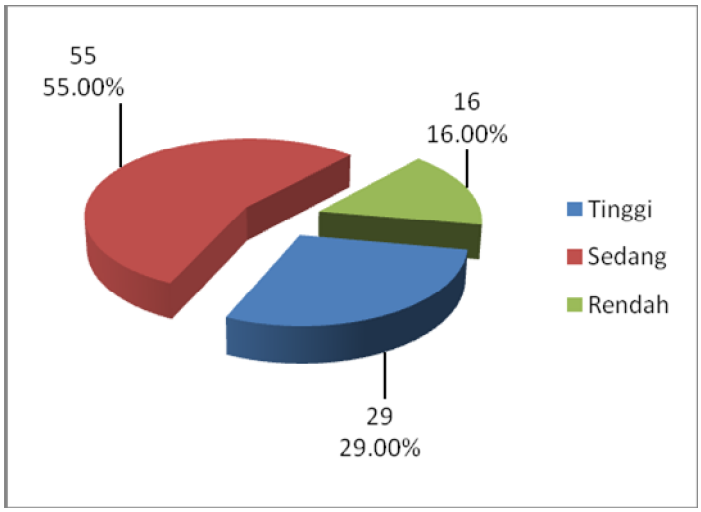
Jumlah skor 24 – 31,99 : Sedang

Jumlah skor 32 - 40 : Tinggi

Tabel 4.8 Variabel Daya Tarik

Sub Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase
Daya Tarik	Tinggi	29	29.00%
	Sedang	55	55.00%
	Rendah	16	16.00%
Total		100	100.00%

Dari tabel diatas adalah tanggapan responden tentang Daya Tarik. Mayoritas responden sebanyak 55 orang atau 55% termasuk dalam ketegori sedang, dan paling sedikit sebanyak 16 orang atau 16% termasuk dalam ketegori rendah.



Gambar 4.7 Diagram Variabel Daya Tarik

4.1.5. Sub Variabel Format Penyajian

Sub variabel format penyajian terdiri atas 4 pertanyaan. Setiap pertanyaan terdiri atas 5 alternatif jawaban yang diberi nilai. Nilai skor terbesar adalah 20, sedangkan skor terendah adalah 7. Untuk menentukan interval setiap kategori (3 kelas), maka dilakukan perhitungan berikut:

$$c = \frac{20 - 7}{3} = 4,33$$

Dengan demikian, maka interval skor untuk menentukan masing-masing kategori format penyajian adalah sebagai berikut:

Jumlah skor 7 – 11,32 : Rendah

Jumlah skor 11,33 – 15,66 : Sedang

Jumlah skor 15,67- 20 : Tinggi

Tabel 4.9 Sub Variabel Format Penyajian

Sub Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase
Format Penyajian	Tinggi	26	26.00%
	Sedang	52	52.00%
	Rendah	22	22.00%
Total		100	100.00%

Dari tabel diatas adalah tanggapan responden tentang format penyajian. Mayoritas responden sebanyak 52 orang atau 52% termasuk dalam ketegori sedang, dan paling sedikit sebanyak 22 orang 22% termasuk dalam ketegori rendah. Secara detail, kondisi ini dapat dijelaskan melalui penyajian sebaran jawaban dari 100 responden untuk item-item pertanyaan sub variabel format penyajian di bawah ini.

Tabel 4.10
Seberapa sering anda mendengarkan pembawa acara
Persib Aing membawakan acara tersebut

Tanggapan Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Sering	16	16.00%
Sering	25	25.00%
Cukup Sering	22	22.00%
Kadang-kadang	32	32.00%
Tidak Pernah	5	5.00%
Total	**100**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai seberapa sering anda mendengarkan pembawa acara Persib Aing membawakan acara tersebut. Mayoritas responden menjawab kadang-kadang sebanyak 32 orang atau 32%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab tidak pernah yakni sebanyak 5 orang atau 5%.

Tabel 4.11
Menurut anda apakah Pembawa acara Persib Aing ahli dalam membawakan acara tersebut

Tanggapan Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	13	13.00%
Setuju	37	37.00%
Cukup Setuju	41	41.00%
Tidak Setuju	9	9.00%
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total	**100**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai menurut anda apakah Pembawa acara Persib Aing ahli dalam membawakan acara tersebut. Mayoritas responden menjawab cukup setuju sebanyak 41 orang atau 41%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab tidak setuju yakni sebanyak 9 orang atau 9%.

Tabel 4.12
Menurut anda apakah Sifat/watak pembawa acara Persib Aing dapat dipercaya ketika membawakan acara tersebut

Tanggapan Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	11	11.00%
Setuju	40	40.00%
Cukup Setuju	44	44.00%
Tidak Setuju	4	4.00%
Sangat Tidak Setuju	1	1.00%
Total	**100**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai menurut anda apakah sifat/watak pembawa acara Persib Aing dapat dipercaya ketika membawakan acara tersebut. Mayoritas responden menjawab cukup setuju

sebanyak 44 orang atau 44%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab sangat tidak setuju yakni sebanyak 1 orang atau 1%.

Tabel 4.13
Menurut anda apakah Pembawa acara Persib Aing sudah memenuhi kriteria sebagai pembawa acara yang mempunyai kredibilitas baik

Tanggapan Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Memenuhi	10	10.00%
Memenuhi	49	49.00%
Ragu-ragu	32	32.00%
Kurang Memenuhi	9	9.00%
Tidak Memenuhi	0	0.00%
Total	**100**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai menurut anda apakah pembawa acara Persib Aing sudah memenuhi kriteria sebagai pembawa acara yang mempunyai kredibilitas baik. Mayoritas responden menjawab memenuhi sebanyak 49 orang atau 49%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab kurang memenuhi yakni sebanyak 9 orang atau 9%.

4.1.6. Sub Variabel Kredibilitas Program

Sub variabel kredibilitas program terdiri atas 4 pertanyaan. Setiap pertanyaan terdiri atas 5 alternatif jawaban yang diberi nilai. Nilai skor terbesar adalah 20, sedangkan skor terendah adalah 9. Untuk menentukan interval setiap kategori (3 kelas), maka dilakukan perhitungan berikut:

$$c = \frac{20 - 9}{3} = 3,67$$

Dengan demikian, maka interval skor untuk menentukan masing-masing kategori kredibilitas program adalah sebagai berikut:

Jumlah skor 9 – 12,66 : Rendah

Jumlah skor 12,67 – 16,32 : Sedang

Jumlah skor 16,33 – 20 : Tinggi

Tabel 4.14 Sub Variabel Kredibilitas Program

Sub Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase
Kredibilitas Program	Tinggi	32	32.00%
	Sedang	41	41.00%
	Rendah	27	27.00%
Total		100	100.00%

Dari tabel diatas adalah tanggapan responden tentang Kredibilitas Program. Mayoritas responden sebanyak 41 orang atau 41% termasuk dalam ketegori sedang, dan paling sedikit sebanyak 27 orang 27% termasuk dalam ketegori rendah. Secara detail, kondisi ini dapat dijelaskan melalui penyajian sebaran jawaban dari 100 responden untuk item-item pertanyaan sub variabel Kredibilitas Program di bawah ini.

Tabel 4.15
Menurut anda apakah Tayangan Persib Aing di STV menarik

Tanggapan Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Menarik	30	30.00%
Menarik	30	30.00%
Cukup Menarik	36	36.00%
Kurang Menarik	4	4.00%
Tidak Menarik	0	0.00%
Total	**100**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai menurut anda apakah tayangan Persib Aing di STV menarik. Mayoritas responden menjawab cukup menarik sebanyak 36 orang atau 36%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab kurang menarik yakni sebanyak 4 orang atau 4

Tabel 4.16
Menurut anda Tayangan Persib Aing di STV memberikan manfaat kepada anda

Tanggapan Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	27	27.00%
Setuju	41	41.00%
Cukup Setuju	30	30.00%
Tidak Setuju	2	2.00%
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total	**100**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai menurut anda tayangan Persib Aing di STV memberikan manfaat kepada anda. Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 41 orang atau 41%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab tidak setuju yakni sebanyak 2 orang atau 2%

Tabel 4.17

Menurut anda apakah tayangan program Persib Aing, membuat anda tertarik secara emosional

Tanggapan Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	16	16.00%
Setuju	34	34.00%
Cukup Setuju	38	38.00%
Tidak Setuju	12	12.00%
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total	**100**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai menurut anda apakah tayangan program Persib Aing, membuat anda tertarik secara emosional. Mayoritas responden menjawab cukup setuju sebanyak 38 orang atau 38%, sedangkan yang paling sedikit adalah mayoritas responden yang menjawab tidak setuju yakni sebanyak 12 orang atau 12%.

Tabel 4.18
Menurut anda Tayangan Persib Aing sudah menampilkan pesan moral yang baik

Tanggapan Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	7	7.00%
Setuju	40	40.00%
Cukup Setuju	44	44.00%
Tidak Setuju	9	9.00%
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total	**100**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai menurut anda tayangan Persib Aing sudah menampilkan pesan moral yang baik. Mayoritas responden menjawab cukup setuju sebanyak 44 orang atau 44%, sedangkan yang

paling sedikit adalah responden yang menjawab sangat setuju yakni sebanyak 7 orang atau 7%.

4.1.7. Variabel Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Sub variabel Pemenuhan Kebutuhan Informasi terdiri atas 10 pertanyaan. Setiap pertanyaan terdiri atas 5 alternatif jawaban yang diberi nilai. Nilai skor terbesar adalah 50, sedangkan skor terendah adalah 22. Untuk menentukan interval setiap kategori (3 kelas), maka dilakukan perhitungan berikut:

$$c = \frac{50 - 22}{3} = 9,33$$

Dengan demikian, maka interval skor untuk menentukan masing-masing kategori Pemenuhan Kebutuhan Informasi adalah sebagai berikut:

Jumlah skor 22 – 31,32 : Rendah

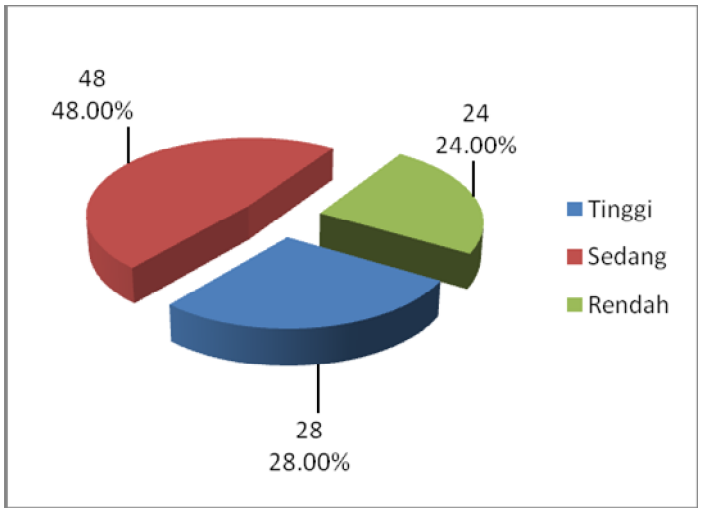
Jumlah skor 31,33 – 40,66 : Sedang

Jumlah skor 40,67 - 50 : Tinggi

Tabel 4.19 Variabel Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Sub Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase
Pemenuhan Kebutuhan Informasi	Tinggi	28	28.00%
	Sedang	48	48.00%
	Rendah	24	24.00%
Total		100	100.00%

Dari tabel diatas adalah tanggapan responden tentang Pemenuhan Kebutuhan Informasi. Mayoritas responden sebanyak 48 orang atau 48% termasuk dalam ketegori sedang, dan paling sedikit sebanyak 24 orang 24% termasuk dalam ketegori rendah.



Gambar 4.8 Diagram Variabel Pemenuhan Kebutuhan Informasi

4.1.8. Sub Variabel Perhatian

Sub variabel perhatian terdiri atas 3 pertanyaan. Setiap pertanyaan terdiri atas 5 alternatif jawaban yang diberi nilai. Nilai skor terbesar adalah 15, sedangkan skor terendah adalah 6. Untuk menentukan interval setiap kategori (3 kelas), maka dilakukan perhitungan berikut:

$$c = \frac{15-6}{3} = 3$$

Dengan demikian, maka interval skor untuk menentukan masing-masing kategori perhatian adalah sebagai berikut:

Jumlah skor 6 – 8,99 : Rendah

Jumlah skor 9 – 11,99 : Sedang

Jumlah skor 12- 15 : Tinggi

Tabel 4.20 Sub Variabel Perhatian

Sub Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase
Perhatian	Tinggi	48	48.00%
	Sedang	43	43.00%
	Rendah	9	9.00%
Total		100	100.00%

Dari tabel diatas adalah tanggapan responden tentang perhatian. Mayoritas responden sebanyak 48 orang atau 48% termasuk dalam ketegori tinggi, dan paling sedikit sebanyak 9 orang 9% termasuk dalam ketegori rendah. Secara detail, kondisi ini dapat dijelaskan melalui penyajian sebaran jawaban dari 100 responden untuk item-item pertanyaan sub variabel perhatian di bawah ini.

Tabel 4.21
Bagaimana tanggapan anda setelah mendengar informasi
di program Persib Aing

Tanggapan Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Puas	19	19.00%
Puas	39	39.00%
Cukup Puas	38	38.00%
Tidak Puas	4	4.00%
Sangat Tidak Puas	0	0.00%
Total	**100**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai bagaimana tanggapan anda setelah mendengar informasi di program Persib Aing. Mayoritas responden menjawab puas sebanyak 39 orang atau 39%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab tidak puas yakni sebanyak 4 orang atau 4%.

Tabel 4.22
Apakah anda mendapat pengetahuan tambahan setelah menonton program Persib Aing di STV Bandung

Tanggapan Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	23	23.00%
Setuju	49	49.00%
Cukup Setuju	24	24.00%
Tidak Setuju	4	4.00%
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total	**100**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai apakah anda mendapat pengetahuan tambahan setelah menonton program Persib Aing di STV Bandung. Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 49 orang atau 49%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab tidak setuju yakni sebanyak 4 orang atau 4%.

Tabel 4.23
Apakah tanggapan anda tentang Tayangan Program Persib Aing di STV Bandung memberikan kesan baik pada anda

Tanggapan Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	14	14.00%
Setuju	41	41.00%
Cukup Setuju	38	38.00%
Tidak Setuju	6	6.00%
Sangat Tidak Setuju	1	1.00%
Total	**100**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai apakah tanggapan anda tentang tayangan Program Persib Aing di STV Bandung memberikan kesan baik pada anda. Mayoritas responden menjawab setuju

sebanyak 41 orang atau 41%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab sangat tidak setuju yakni sebanyak 1 orang atau 1%.

4.1.9. Sub Variabel Pengertian

Sub variabel pengertian terdiri atas 3 pertanyaan. Setiap pertanyaan terdiri atas 5 alternatif jawaban yang diberi nilai. Nilai skor terbesar adalah 15, sedangkan skor terendah adalah 6. Untuk menentukan interval setiap kategori (3 kelas), maka dilakukan perhitungan berikut:

$$c = \frac{15 - 6}{3} = 3$$

Dengan demikian, maka interval skor untuk menentukan masing-masing kategori pengertian adalah sebagai berikut:

Jumlah skor 6 – 8,99 : Rendah

Jumlah skor 9 – 11,99 : Sedang

Jumlah skor 12- 15 : Tinggi

Tabel 4.24 Sub Variabel Pengertian

Sub Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase
Pengertian	Tinggi	36	36.00%
	Sedang	52	52.00%
	Rendah	12	12.00%
Total		100	100.00%

Dari tabel diatas adalah tanggapan responden tentang pengertian. Mayoritas responden sebanyak 52 orang atau 52% termasuk dalam ketegori sedang, dan paling sedikit sebanyak 12 orang 12% termasuk dalam ketegori rendah. Secara detail, kondisi ini dapat dijelaskan melalui penyajian sebaran

jawaban dari 100 responden untuk item-item pertanyaan sub variabel pengertian di bawah ini.

Tabel 4.25
Apakah anda mampu mendefinisikan pesan yang di informasikan di Program Persib Aing

Tanggapan Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Mampu	12	12.00%
Mampu	46	46.00%
Cukup Mampu	34	34.00%
Tidak Mampu	7	7.00%
Sangat Tidak Mampu	1	1.00%
Total	**100**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai apakah anda mampu mendefinisikan pesan yang di informasikan di Program Persib Aing. Mayoritas responden menjawab mampu sebanyak 46 orang atau 46%, sedangkan yang paling sedikit adalah mayoritas responden yang menjawab sangat tidak mampu yakni sebanyak 1 orang atau 1%.

Tabel 4.26
Apakah anda mampu memberikan gambaran tentang ilustrasi yang terkandung dalam program Persib Aing

Tanggapan Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Mampu	11	11.00%
Mampu	41	41.00%
Cukup Mampu	38	38.00%
Tidak Mampu	10	10.00%
Sangat Tidak Mampu	0	0.00%
Total	**100**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai apakah anda mampu memberikan gambaran tentang ilustrasi yang terkandung dalam

program Persib Aing. Mayoritas responden menjawab mampu sebanyak 41 orang atau 41%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab tidak mampu yakni sebanyak 10 orang atau 10%.

Tabel 4.27
Apakah Kebutuhan informasi anda sudah terpenuhi
dengan menonton acara Persib aing di STV Bandung

Tanggapan Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Terpenuhi	15	15.00%
Terpenuhi	37	37.00%
Cukup Terpenuhi	40	40.00%
Tidak Terpenuhi	8	8.00%
Sangat Tidak Terpenuhi	0	0.00%
Total	**100**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai apakah kebutuhan informasi anda sudah terpenuhi dengan menonton acara Persib aing di STV Bandung. Mayoritas responden menjawab cukup terpenuhi sebanyak 40 orang atau 40%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab tidak terpenuhi yakni sebanyak 8 orang atau 8%.

4.1.10. Sub Variabel Pengetahuan

Sub variabel pengetahuan terdiri atas 2 pertanyaan. Setiap pertanyaan terdiri atas 5 alternatif jawaban yang diberi nilai. Nilai skor terbesar adalah 10, sedangkan skor terendah adalah 4. Untuk menentukan interval setiap kategori (3 kelas), maka dilakukan perhitungan berikut:

$$c = \frac{10-4}{3} = 2$$

Dengan demikian, maka interval skor untuk menentukan masing-masing kategori pengetahuan adalah sebagai berikut:

Jumlah skor 4 – 5,99 : Rendah

Jumlah skor 6 – 7,99 : Sedang

Jumlah skor 8 - 10 : Tinggi

Tabel 4.28 Sub Variabel Pengetahuan

Sub Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase
Pengetahuan	Tinggi	55	55.00%
	Sedang	34	34.00%
	Rendah	11	11.00%
Total		100	100.00%

Dari tabel diatas adalah tanggapan responden tentang Pengetahuan. Mayoritas responden sebanyak 55 orang atau 55% termasuk dalam ketegori tinggi, dan paling sedikit sebanyak 11 orang atau 11% termasuk dalam ketegori rendah. Secara detail, kondisi ini dapat dijelaskan melalui penyajian sebaran jawaban dari 100 responden untuk item-item pertanyaan sub variabel Pengetahuan di bawah ini.

Tabel 4.29
Apakah Wawasan anda bertambah setelah menonton program Persib Aing di STV Bandung

Tanggapan Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	19	19.00%
Setuju	48	48.00%
Cukup Setuju	27	27.00%
Tidak Setuju	6	6.00%
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total	**100**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai Apakah wawasan anda bertambah setelah menonton program Persib Aing di STV Bandung. Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 48 orang atau 48%, sedangkan yang paling sedikit adalah mayoritas responden yang menjawab tidak setuju yakni sebanyak 6 orang atau 6%.

Tabel 4.30
Apakah Pengalaman anda bertambah setelah menonton program Persib Aing di STV Bandung

Tanggapan Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	23	23.00%
Setuju	38	38.00%
Cukup Setuju	30	30.00%
Tidak Setuju	8	8.00%
Sangat Tidak Setuju	1	1.00%
Total	**100**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai apakah pengalaman anda bertambah setelah menonton program Persib Aing di STV Bandung. Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 38 orang atau 38%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab sangat tidak setuju yakni sebanyak 1 orang atau 1%.

4.1.11. Sub Variabel Kepuasan

Sub variabel kepuasan terdiri atas 2 pertanyaan. Setiap pertanyaan terdiri atas 5 alternatif jawaban yang diberi nilai. Nilai skor terbesar adalah 10, sedangkan skor terendah adalah 4. Untuk menentukan interval setiap kategori (3 kelas), maka dilakukan perhitungan berikut:

$$c = \frac{10-4}{3} = 2$$

Dengan demikian, maka interval skor untuk menentukan masing-masing kategori kepuasan adalah sebagai berikut:

Jumlah skor 4 – 5,99 : Rendah

Jumlah skor 6 – 7,99 : Sedang

Jumlah skor 8 - 10 : Tinggi

Tabel 4.31 Sub Variabel Kepuasan

Sub Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase
Kepuasan	Tinggi	53	53.00%
	Sedang	37	37.00%
	Rendah	10	10.00%
Total		100	100.00%

Dari tabel diatas adalah tanggapan responden tentang Kepuasan. Mayoritas responden sebanyak 53 orang atau 53% termasuk dalam ketegori tinggi, dan paling sedikit sebanyak 10 orang atau 10% termasuk dalam ketegori rendah. Secara detail, kondisi ini dapat dijelaskan melalui penyajian sebaran jawaban dari 100 responden untuk item-item pertanyaan sub variabel kepuasan di bawah ini.

Tabel 4.32
Apakah Kebutuhan informasi anda terpenuhi dengan menonton program Persib Aing

Tanggapan Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Setuju	19	19.00%
Setuju	38	38.00%
Cukup Setuju	35	35.00%
Tidak Setuju	8	8.00%
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total	**100**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai apakah kebutuhan informasi anda terpenuhi dengan menonton program Persib Aing. Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 38 orang atau 38%, sedangkan yang paling sedikit adalah mayoritas responden yang menjawab tidak setuju yakni sebanyak 8 orang atau 8%.

Tabel 4.33
Apakah anda puas dengan menonton tayangan program Persib Aing

Tanggapan Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Puas	26	26.00%
Puas	38	38.00%
Cukup Puas	30	30.00%
Tidak Puas	6	6.00%
Sangat Tidak Puas	0	0.00%
Total	**100**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden apakah anda puas dengan menonton tayangan program Persib Aing. Mayoritas responden menjawab Puas sebanyak 38 orang atau 38%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab tidak puas yakni sebanyak 6 orang atau 6%.

4.1.12. Korelasi Antara Format Penyajian Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Perhitungan korelasi antara Format Penyajian Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi dengan menggunakan program SPSS 13.0 Sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai beriku

Tabel 4.34

Korelasi antara Format Penyajian Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Correlations

			X1	Y
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.754
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	100	100
	Y	Correlation Coefficient	.754	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	100	100

Untuk mengetahui besarnya korelasi antara sub variabel dengan variabel atau variabel dengan variabel, maka peneliti menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Guilford dan dikutip oleh Jalaluddin Rakhmat, sebagai berikut:

R_s = < 0,20 : hubungan rendah sekali, lemah sekali.

R_s = 0,20 – 0,40 : hubungan rendah tetapi pasti.

R_s = 0,40 – 0,70 : hubungan yang cukup berarti.

R_s = 0,70 – 0,90 : hubungan yang tinggi, kuat.

R_s = > 0,90 : hubungan sangat tinggi, kuat sekali, dapat diandalkan. (Rakhmat, 2002 : 29)

Berdasarkan hasil kriteria di atas, maka hasil analisis menunjukan bahwa besarnya korelasi antara sub variabel format penyajian dengan variabel pemenuhan kebutuhan informasi adalah sebesar 0,754. artinya pengaruh antara format penyajian dengan pemenuhan kebutuhan informasi mempunyai **hubungan yang tinggi atau kuat**, dan **signifikan** (penting).

Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (Sig) sebesar **0,000** yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05).

Besarnya pengaruh format penyajian terhadap pemenuhan kebutuhan informasi dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 x100\% \\ &= (0,754)^2 \, x100\% \\ &= 56,92\% \end{aligned}$$

Jadi pengaruh format penyajian terhadap pemenuhan kebutuhan informasi adalah sebesar 56,92%, sisanya yaitu 43,08% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji Hipotesis

H1 = Format penyajian mempengaruhi pemenuhan kebutuhan informasi.

Ho = Format penyajian tidak mempengaruhi pemenuhan kebutuhan informasi.

Untuk menguji sub hipotesis diatas digunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$t = 0,754\sqrt{\frac{(98)}{(1-(0,754^2)}}$$

$$t = 11,38$$

Mencari t_{tabel} :

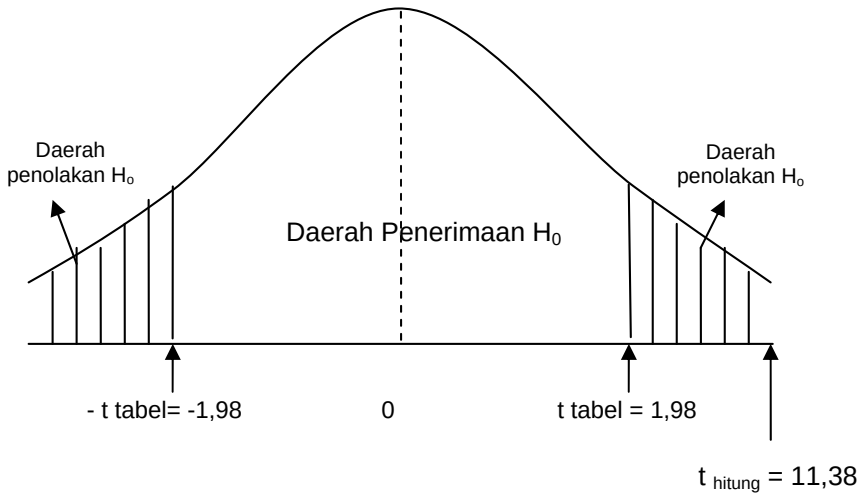
dk = Derajat Kebebasan

dk = n-2 (dimana n= jumlah sampel)

dk= 100-2

dk= 98

Dengan dk = 98 dan alpha (α) 0,05, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,98 (lihat lampiran tabel distribusi t), maka diperoleh kurva uji t, sebagai berikut:



Gambar 4.9 Kurva Uji-t Dua Pihak

Dikarenakan t hitung (11,38) > t tabel (1,98), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau format penyajian mempengaruhi pemenuhan kebutuhan informasi.

4.1.13. Korelasi Antara Kredibilitas Program Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Perhitungan korelasi antara Kredibilitas Program Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi dengan menggunakan program SPSS 13.0 Sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.35

Korelasi antara Kredibilitas Program Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Correlations

			X2	Y
Spearman's rho	X2	Correlation Coefficient	1.000	.759
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	100	100
	Y	Correlation Coefficient	.759	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	100	100

Untuk mengetahui besarnya korelasi antara sub variabel dengan variabel atau variabel dengan variabel, maka peneliti menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Guilford dan dikutip oleh Jalaluddin Rakhmat, sebagai berikut:

R_s = < 0,20 : hubungan rendah sekali, lemah sekali.

R_s = 0,20 – 0,40 : hubungan rendah tetapi pasti.

R_s = 0,40 – 0,70 : hubungan yang cukup berarti.

R_s = 0,70 – 0,90 : hubungan yang tinggi, kuat.

R_s = > 0,90 : hubungan sangat tinggi, kuat sekali, dapat diandalkan. (Rakhmat, 2002 : 29)

Berdasarkan hasil kriteria di atas, maka hasil analisis menunjukan bahwa besarnya korelasi antara sub variabel kredibilitas program dengan variabel pemenuhan kebutuhan informasi adalah sebesar 0,759. artinya pengaruh antara kredibilitas program dengan pemenuhan kebutuhan informasi mempunyai **hubungan yang tinggi atau kuat**, dan **signifikan** (penting).

Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (Sig) sebesar **0,000** yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05).

Besarnya pengaruh kredibilitas program terhadap pemenuhan kebutuhan informasi dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 x100\% \\ &= (0,759)^2 \, x100\% \\ &= 57,65\% \end{aligned}$$

Jadi pengaruh kredibilitas program terhadap pemenuhan kebutuhan informasi adalah sebesar 57,65%, sisanya yaitu 42,35% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji Hipotesis

H1 = Kredibilitas Program mempengaruhi pemenuhan kebutuhan informasi.

Ho = Kredibilitas Program tidak mempengaruhi pemenuhan kebutuhan informasi.

Untuk menguji sub hipotesis diatas digunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$t = 0,759\sqrt{\frac{(98)}{(1-(0,759^2)}}$$

$$t = 11,55$$

Mencari t_{tabel} :

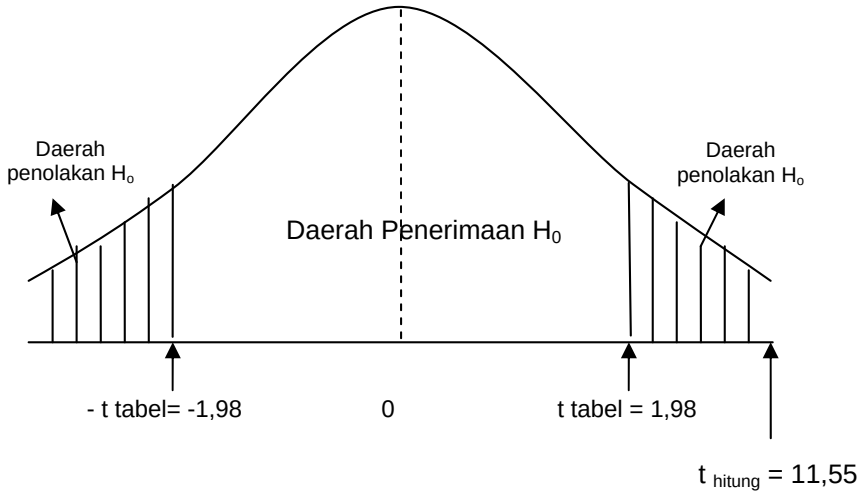
dk = Derajat Kebebasan

dk = n-2 (dimana n= jumlah sampel)

dk= 100-2

dk= 98

Dengan dk = 98 dan alpha (α) 0,05, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,98 (lihat lampiran tabel distribusi t), maka diperoleh kurva uji t, sebagai berikut:



Gambar 4.10 Kurva Uji-t Dua Pihak

Dikarenakan t hitung (11,55) > t tabel (1,98), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau kredibilitas program mempengaruhi pemenuhan kebutuhan informasi.

4.1.14. Korelasi Antara Daya Tarik Dengan Perhatian

Perhitungan korelasi antara Daya Tarik Dengan Perhatian dengan menggunakan program SPSS 13.0 Sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.36

Korelasi antara Daya Tarik Dengan Perhatian

Correlations

			X	Y1
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1.000	.811
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	100	100
	Y1	Correlation Coefficient	.811	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	100	100

Untuk mengetahui besarnya korelasi antara sub variabel dengan variabel atau variabel dengan variabel, maka peneliti menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Guilford dan dikutip oleh Jalaluddin Rakhmat, sebagai berikut:

R_s = < 0,20 : hubungan rendah sekali, lemah sekali.

R_s = 0,20 – 0,40 : hubungan rendah tetapi pasti.

R_s = 0,40 – 0,70 : hubungan yang cukup berarti.

R_s = 0,70 – 0,90 : hubungan yang tinggi, kuat.

R_s = > 0,90 : hubungan sangat tinggi, kuat sekali, dapat diandalkan. (Rakhmat, 2002 : 29)

Berdasarkan hasil kriteria di atas, maka hasil analisis menunjukan bahwa besarnya korelasi antara variabel daya tarik dengan sub variabel perhatian adalah sebesar 0,811. artinya pengaruh antara daya tarik dengan perhatian mempunyai **hubungan yang tinggi atau kuat**, dan **signifikan** (penting).

Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (Sig) sebesar **0,000** yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05).

Besarnya pengaruh daya tarik terhadap perhatian dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi sebagai berikut :

$$\text{KD} = r^2 x100\%$$
$$= (0,811)^2 \, x100\%$$
$$= 65,70\%$$

Jadi pengaruh daya tarik terhadap perhatian adalah sebesar 65,70%, sisanya yaitu 34,30% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji Hipotesis

H1 = Daya tarik mempengaruhi perhatian.

Ho = Daya tarik tidak mempengaruhi perhatian.

Untuk menguji sub hipotesis diatas digunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$t = 0,811\sqrt{\frac{(98)}{(1-(0,811^2)}}$$

$$t = 13,70$$

Mencari t_{tabel} :

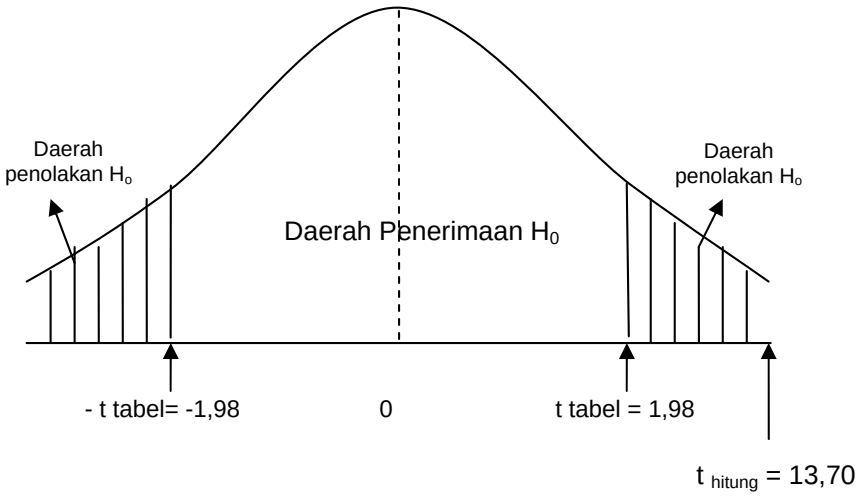
dk = Derajat Kebebasan

dk = n-2 (dimana n= jumlah sampel)

dk= 100-2

dk= 98

Dengan dk = 98 dan alpha (α) 0,05, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,98 (lihat lampiran tabel distribusi t), maka diperoleh kurva uji t, sebagai berikut:



Gambar 4.11 Kurva Uji-t Dua Pihak

Dikarenakan t hitung (13,70) > t tabel (1,98), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau daya tarik mempengaruhi perhatian.

4.1.15. Korelasi Antara Daya Tarik Dengan Pengertian

Perhitungan korelasi antara Daya Tarik Dengan Pengertian dengan menggunakan program SPSS 13.0 Sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.37

Korelasi antara Daya Tarik Dengan Pengertian

Correlations

			X	Y2
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1.000	.642
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	100	100
	Y2	Correlation Coefficient	.642	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	100	100

Untuk mengetahui besarnya korelasi antara sub variabel dengan variabel atau variabel dengan variabel, maka peneliti menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Guilford dan dikutip oleh Jalaluddin Rakhmat, sebagai berikut:

R_s = < 0,20 : hubungan rendah sekali, lemah sekali.

R_s = 0,20 – 0,40 : hubungan rendah tetapi pasti.

R_s = 0,40 – 0,70 : hubungan yang cukup berarti.

R_s = 0,70 – 0,90 : hubungan yang tinggi, kuat.

R_s = > 0,90 : hubungan sangat tinggi, kuat sekali, dapat diandalkan. (Rakhmat, 2002 : 29)

Berdasarkan hasil kriteria di atas, maka hasil analisis menunjukan bahwa besarnya korelasi antara variabel daya tarik dengan sub variabel pengertian adalah sebesar 0,642. artinya pengaruh antara daya tarik dengan pengertian mempunyai **hubungan yang cukup berarti**, dan **signifikan** (penting).

Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (Sig) sebesar **0,000** yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05).

Besarnya pengaruh daya tarik terhadap pengertian dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi sebagai berikut :

$$\text{KD} = r^2 x100\%$$
$$= (0,642)^2 \, x100\%$$
$$= 41,25\%$$

Jadi pengaruh daya tarik terhadap pengertian adalah sebesar 41,25%, sisanya yaitu 58,75% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji Hipotesis

H1 = Daya tarik mempengaruhi pengertian.

Ho = Daya tarik tidak mempengaruhi pengertian.

Untuk menguji sub hipotesis diatas digunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$t = 0,642\sqrt{\frac{(98)}{(1-(0,642^2)}}$$

$$t = 8,29$$

Mencari t_{tabel} :

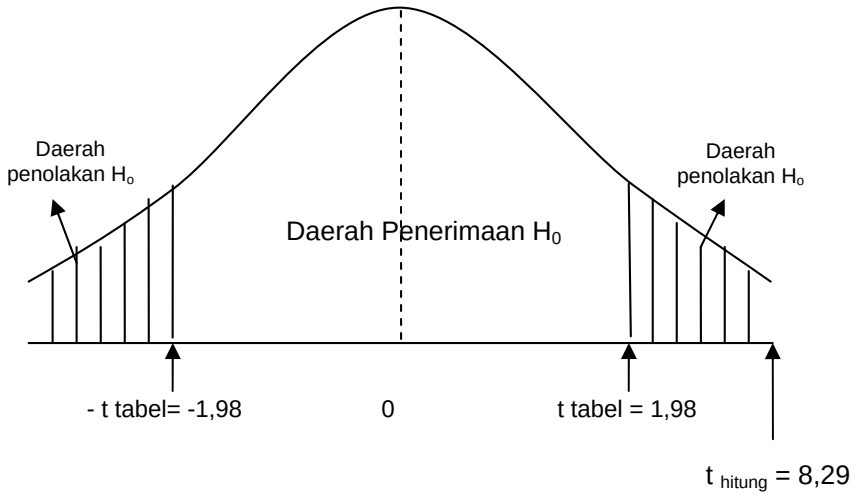
dk = Derajat Kebebasan

dk = n-2 (dimana n= jumlah sampel)

dk= 100-2

dk= 98

Dengan dk = 98 dan alpha (α) 0,05, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,98 (lihat lampiran tabel distribusi t), maka diperoleh kurva uji t, sebagai berikut:



Gambar 4.12 Kurva Uji-t Dua Pihak

Dikarenakan t hitung (8,29) > t tabel (1,98), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau daya tarik mempengaruhi pengertian.

4.1.16. Korelasi Antara Daya Tarik Dengan Pengetahuan

Perhitungan korelasi antara Daya Tarik Dengan Pengetahuan dengan menggunakan program SPSS 13.0 Sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.38

Korelasi antara Daya Tarik Dengan Pengetahuan

Correlations

			X	Y3
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1.000	.709
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	100	100
	Y3	Correlation Coefficient	.709	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	100	100

Untuk mengetahui besarnya korelasi antara sub variabel dengan variabel atau variabel dengan variabel, maka peneliti menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Guilford dan dikutip oleh Jalaluddin Rakhmat, sebagai berikut:

R_s = < 0,20 : hubungan rendah sekali, lemah sekali.

R_s = 0,20 – 0,40 : hubungan rendah tetapi pasti.

R_s = 0,40 – 0,70 : hubungan yang cukup berarti.

R_s = 0,70 – 0,90 : hubungan yang tinggi, kuat.

R_s = > 0,90 : hubungan sangat tinggi, kuat sekali, dapat diandalkan. (Rakhmat, 2002 : 29)

Berdasarkan hasil kriteria di atas, maka hasil analisis menunjukan bahwa besarnya korelasi antara variabel daya tarik dengan sub variabel pengetahuan adalah sebesar 0,709. artinya pengaruh antara daya tarik dengan pengetahuan mempunyai **hubungan yang tinggi atau kuat**, dan **signifikan** (penting).

Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (Sig) sebesar **0,000** yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05).

Besarnya pengaruh daya tarik terhadap pengertian dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi sebagai berikut :

$$\text{KD} = r^2 x100\%$$
$$= (0,709)^2 \, x100\%$$
$$= 50,24\%$$

Jadi pengaruh daya tarik terhadap pengetahuan adalah sebesar 50,24%, sisanya yaitu 49,76% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji Hipotesis

H1 = Daya tarik mempengaruhi pengetahuan.

Ho = Daya tarik tidak mempengaruhi pengetahuan.

Untuk menguji sub hipotesis diatas digunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$t = 0,709\sqrt{\frac{(98)}{(1-(0,709^2)}}$$

$$t = 9,95$$

Mencari t_{tabel} :

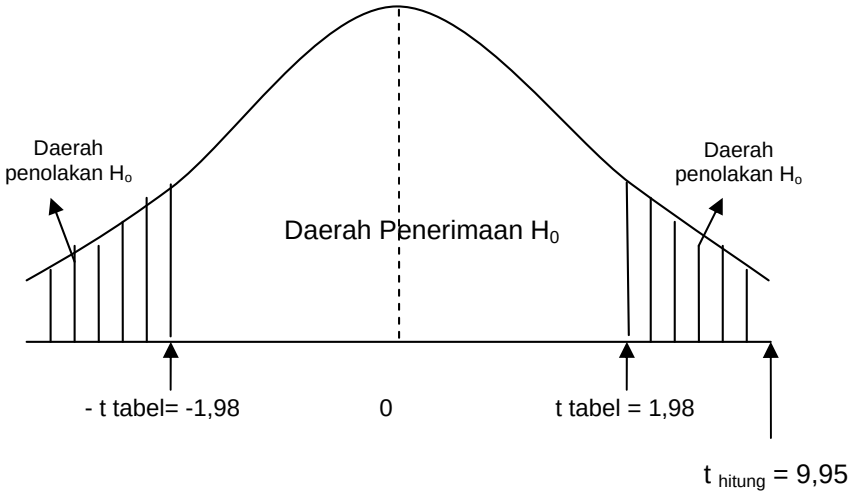
dk = Derajat Kebebasan

dk = n-2 (dimana n= jumlah sampel)

dk= 100-2

dk= 98

Dengan dk = 98 dan alpha (α) 0,05, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,98 (lihat lampiran tabel distribusi t), maka diperoleh kurva uji t, sebagai berikut:



Gambar 4.13 Kurva Uji-t Dua Pihak

Dikarenakan t hitung (9,95) > t tabel (1,98), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau daya tarik mempengaruhi pengetahuan.

4.1.17. Korelasi Antara Daya Tarik Dengan Kepuasan

Perhitungan korelasi antara Daya Tarik Dengan Kepuasan dengan menggunakan program SPSS 13.0 Sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.39

Korelasi antara Daya Tarik Dengan Kepuasan

Correlations

			X	Y4
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1.000	.693
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	100	100
	Y4	Correlation Coefficient	.693	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	100	100

Untuk mengetahui besarnya korelasi antara sub variabel dengan variabel atau variabel dengan variabel, maka peneliti menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Guilford dan dikutip oleh Jalaluddin Rakhmat, sebagai berikut:

R_s = < 0,20 : hubungan rendah sekali, lemah sekali.

R_s = 0,20 – 0,40 : hubungan rendah tetapi pasti.

R_s = 0,40 – 0,70 : hubungan yang cukup berarti.

R_s = 0,70 – 0,90 : hubungan yang tinggi, kuat.

R_s = > 0,90 : hubungan sangat tinggi, kuat sekali, dapat diandalkan. (Rakhmat, 2002 : 29)

Berdasarkan hasil kriteria di atas, maka hasil analisis menunjukan bahwa besarnya korelasi antara variabel daya tarik dengan sub variabel kepuasan adalah sebesar 0,693. artinya pengaruh antara daya tarik dengan kepuasan mempunyai **hubungan yang cukup berarti**, dan **signifikan** (penting).

Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (Sig) sebesar **0,000** yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05).

Besarnya pengaruh daya tarik terhadap kepuasan dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi sebagai berikut :

$$\text{KD} = r^2 x100\%$$
$$= (0,693)^2 \, x100\%$$
$$= 48,03\%$$

Jadi pengaruh daya tarik terhadap kepuasan adalah sebesar 48,03%, sisanya yaitu 51,97% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji Hipotesis

H1 = Daya tarik mempengaruhi kepuasan.

Ho = Daya tarik tidak mempengaruhi kepuasan.

Untuk menguji sub hipotesis diatas digunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$t = 0,693\sqrt{\frac{(98)}{(1-(0,693^2)}}$$

$$t = 9,52$$

Mencari t_{tabel} :

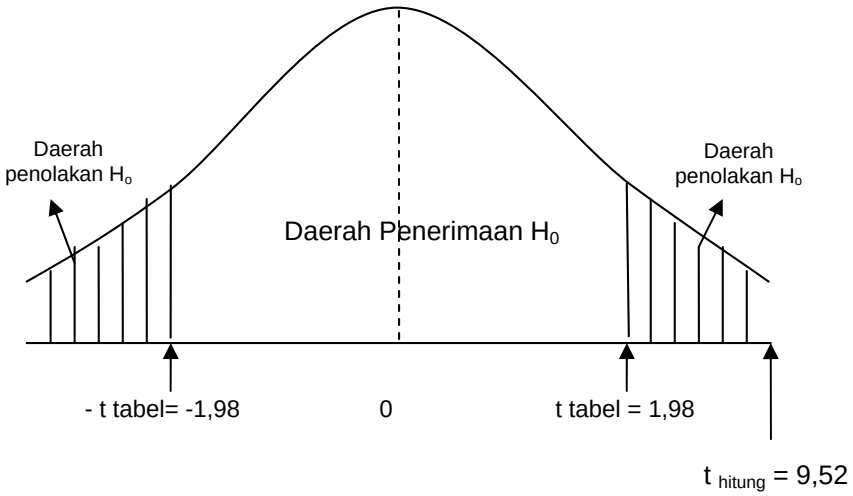
dk = Derajat Kebebasan

dk = n-2 (dimana n= jumlah sampel)

dk= 100-2

dk= 98

Dengan dk = 98 dan alpha (α) 0,05, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,98 (lihat lampiran tabel distribusi t), maka diperoleh kurva uji t, sebagai berikut:



Gambar 4.14 Kurva Uji-t Dua Pihak

Dikarenakan t hitung (9,52) > t tabel (1,98), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau daya tarik mempengaruhi kepuasan.

4.1.18. Korelasi Antara Daya Tarik Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Perhitungan korelasi antara Daya Tarik Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi dengan menggunakan program SPSS 13.0 Sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.40

Korelasi antara Daya Tarik Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Correlations

			X	Y
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1.000	.805
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	100	100
	Y	Correlation Coefficient	.805	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	100	100

Untuk mengetahui besarnya korelasi antara sub variabel dengan variabel atau variabel dengan variabel, maka peneliti menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Guilford dan dikutip oleh Jalaluddin Rakhmat, sebagai berikut:

R_s = < 0,20 : hubungan rendah sekali, lemah sekali.

R_s = 0,20 – 0,40 : hubungan rendah tetapi pasti.

R_s = 0,40 – 0,70 : hubungan yang cukup berarti.

R_s = 0,70 – 0,90 : hubungan yang tinggi, kuat.

R_s = > 0,90 : hubungan sangat tinggi, kuat sekali, dapat diandalkan. (Rakhmat, 2002 : 29)

Berdasarkan hasil kriteria di atas, maka hasil analisis menunjukan bahwa besarnya korelasi antara variabel daya tarik dengan variabel pemenuhan kebutuhan informasi adalah sebesar 0,805. artinya pengaruh antara daya tarik dengan pemenuhan kebutuhan informasi mempunyai **hubungan yang tinggi atau kuat**, dan **signifikan** (penting).

Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (Sig) sebesar **0,000** yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05).

Besarnya pengaruh daya tarik terhadap pemenuhan kebutuhan informasi dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 x100\% \\ &= (0,805)^2 \, x100\% \\ &= 64,74\% \end{aligned}$$

Jadi pengaruh daya tarik terhadap pemenuhan kebutuhan informasi adalah sebesar 64,74%, sisanya yaitu 35,26% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji Hipotesis

H1 = Daya tarik mempengaruhi pemenuhan kebutuhan informasi.

Ho = Daya tarik tidak mempengaruhi pemenuhan kebutuhan informasi.

Untuk menguji sub hipotesis diatas digunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$t = 0,805\sqrt{\frac{(98)}{(1-(0,805^2)}}$$

$$t = 13,41$$

Mencari t_{tabel} :

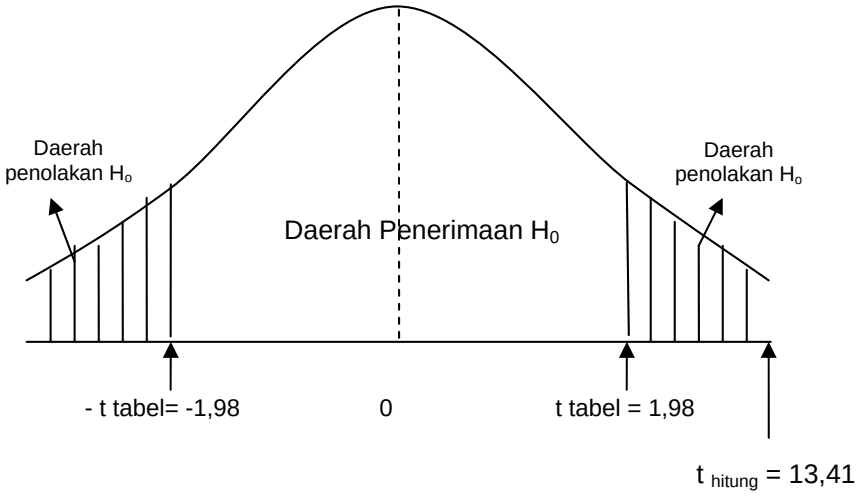
dk = Derajat Kebebasan

dk = n-2 (dimana n= jumlah sampel)

dk= 100-2

dk= 98

Dengan dk = 98 dan alpha (α) 0,05, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,98 (lihat lampiran tabel distribusi t), maka diperoleh kurva uji t, sebagai berikut:



Gambar 4.15 Kurva Uji-t Dua Pihak

Dikarenakan t hitung (13,41) > t tabel (1,98), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau daya tarik mempengaruhi pemenuhan kebutuhan informasi.

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

STV Bandung merupakan stasiun televisi lokal di Jawa Barat yang sebagian besar mempekerjakan sumber daya manusia lokal dan sepenuhnya di dukung oleh Manajemen Prima Entertainment. Mengorientasikan kepada program-program tayangan keluarga dan memulai tayangan perdananya pada tanggal 23 February 2005 pukul 17.00 WIB sampai dengan pukul 22.00 WIB. Namun saat ini, setelah mengalami perkembangan luar biasa yaitu antusiasnya konsumen atau masyarakat terhadap program-program yang ditayangkan STV Bandung, maka STV Bandung memulai memperpanjang jam tayangnya dari

pukul 09.00 WIB sampai dengan tengah malam yaitu pukul 00.00 WIB. Berada di frekuensi UHF Band di saluran 34 dengan kekuatan 5 Kw.

Dalam pembahasaan ini peneliti mendeskripsikan hasil penelitian yang telah diperolah melalui angket dan studi pustaka tentang pengaruh Daya tarik Program Persib Aing STV Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Viking Kota Bandung.

Stuart sebagaimana dikutip oleh Hafied Cangara mengatakan

“pengaruh atau efek ialah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan”(Anggara,2002: 1963)

Sementara itu, dalam kamus Besar Bahasa Indonesia yang diterbitkan Balai pustaka mendefinisikan

“pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang/benda) yang ikut memmbentuk watak,kepercayaan atau perbuatan seseorang” (KBBI, 1996)

Pengertian daya tarik menurut Effendy (1989:18) adalah: “kekuatan atau penampilan komunikator yang dapat memikat perhatian, sehingga seseorang mampu untuk mengungkapkan kembali pesan yang ia peroleh dari media komunikasi.

Dari pengertian di atas, dapat diketahui bahwa daya tarik adalah proses awal terhadap kesan dari suatu bentuk komunikasi dan sangat berperan dalam membentuk animo komunikan. Berdasarkan pengertiannya, daya tarik merupakan kekuatan yang dapat memikat perhatian, sehingga seseorang mampu

mengungkapkan kembali pesan atau *stimulus* (rangsangan) yang ia peroleh dari media komunikasi.

Untuk mengetahui daya tarik program persib aink di stv terhadap pemenuhan kebutuhan informasi Viking di kota Bandung , dapat dilakukan pengujian dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden seperti. format penyajian, kredibilitas, perhatian, pengertian, pengetahuan, kepuasan dalam pemberitaan tentang Persib.

Responden disini merupakan anggota kelompok suporter Persib “Viking” di kota Bandung yang tersebar di 13 distrik yang tersebar di Kota Bandung dan sekitarntya, responden berjumlah 100 orang. Terdiri dari 77 laki laki, 23 perempuan. Yang rata rata berusia antara 26 sampai 35 tahun. Dengan latar belakang pendidikan sebagian besar pelajar atau mahasiswa.

Sebelum peneliti melakukan pembahasan pada hasil penelitian dan melakukan analisis pada identifikasi masalah maka peneliti membuat tabel ringkasan analisis data korelasi, agar memudahkan pembaca dalam melihat korelasi antara variabel atau sub variabel X dengan sub variabel atau variabel Y, sebagai berikut :

Tabel 4.41

RINGKASAN ANALISIS DATA KORELASI

No	Variabel / Sub Variabel (X)	Variabel / Sub Variabel (Y)	Besarnya Korelasi	Besarnya Pengaruh (X – Y)	Signifikansi Korelasi	Hipotesis yang Diterima
1	Sub Variabel Format Penyajian Program Persib Aing	Variabel Pemenuhan Kebutuhan Informasi	0,754	56,92%	Signifikan (0,000 < 0,05).	**H1:** Terdapat Hubungan Positif antara Format Penyajian Acara Persib Aing dengan Pemenuhan kebutuhan informasi Viking Kota Bandung dalam acara Persib Aing.
2	Sub Variabel Kredibilitas komunikator Program Persib Aing	Variabel Pemenuhan Kebutuhan Informasi	0,759	57,65%	Signifikan (0,000 < 0,05).	**H1:** Terdapat Hubungan Positif antara Kredibilitas Pembawa Acara Persib Aing dengan Pemenuhan kebutuhan informasi Viking Kota Bandung dalam acara Persib Aing.
3	Variabel Daya Tarik Program Persib Aing	Sub Variabel Perhatian Viking Kota Bandung	0,811	65,70%	Signifikan (0,000 < 0,05).	**H1 :** Terdapat Hubungan Positif antara Daya Tarik acara Persib Aing dengan Perhatian

						Viking Kota Bandung.
4	Variabel Daya Tarik Program Persib Aing	Sub Variabel pengertian	0,642	41,25%	Signifikan (0,000 < 0,05).	**H1 :** Terdapat Hubungan Positif antara Daya Tarik acara Persib Aing dengan pengertian viking
5	Variabel Daya Tarik Program Persib Aing	Sub Variabel Pengetahuan	0,709	50,24%	Signifikan (0,000 < 0,05).	**H1 :** Terdapat Hubungan Positif antara Daya Tarik acara Persib Aing dengan Pengetahuan Viking Bandung .
6	Variabel Daya Tarik Program Persib Aing	Sub Variabel Kepuasan	0,693	48,03%	Signifikan (0,000 < 0,05).	**H1 :** terdapat Hubungan positif antara Daya Tarik acara Persib Aing dengan kepuasaan viking Bandung
7	Variabel Daya Tarik Program Persib Aing	Sub Variabel Pemenuhan Kebutuhan Informasi	0.805	64,74%	Signifikansi (0,000 < 0,05).	**H1 :** Terdapat Hubungan Positif antara Daya Tarik acara Persib Aing dengan pemenuhan kebutuhan informasi Viking Kota Bandung.

sumber analisis penelitian 2010

Berdasarkan table 4.41 maka kita dapat mengetahui bahwa Format Penyajian Program Persib Aing terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi mempunyai

hubungan yang sangat tinggi atau kuat dan signifikan (penting). Kredibilitas komunikator Program Persib Aing terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi mempunyai hubungan yang sangat tinggi atau kuat dan signifikan (penting). Daya Tarik Program Persib Aing terhadap Perhatian Viking Kota Bandung mempunyai hubungan yang sangat tinggi atau kuat dan signifikan (penting). Daya Tarik Program Persib Aing terhadap pengertian mempunyai hubungan yang cukup berarti dan signifikan (penting). Daya Tarik Program Persib Aing terhadap Pengetahuan mempunyai hubungan yang sangat tinggi atau kuat dan signifikan (penting). Daya Tarik Program Persib Aing terhadap Kepuasan mempunyai hubungan yang cukup berarti dan signifikan (penting). Daya Tarik Program Persib Aing terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi mempunyai hubungan yang sangat tinggi atau kuat dan signifikan (penting).

Hal ini mengisyaratkan bahwa hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini terbukti, artinya aspek-aspek sub variabel tersebut terbukti saling berpengaruh.

Dari hasil penelitian membuktikan bahwa, sebuah komunikasi tidak pernah terlepas dari sebuah proses, oleh karena itu pesan dapat tersampaikan dengan baik atau tidak tregantung dari proses penyampaian pesan yang disampaikan oleh komunikator (kecakapan komunikator dalam menyampaikan pesan). Hal ini seperti yang diungkapkan oleh effendy.

Dalam penyampaian pesan, seorang komunikator (pengirim) dituntut untuk memiliki kemampuan dan sarana agar mendapatkan umpan balik (feedback) dari komunikan (penerima), sehingga maksud dari pesan tersebut dipenuhi dengan baik dan berjalan efektif (Efendy, 2002:6)

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian mengambil kesimpulan bahwa penelitian semakin mengukuhkan dan membuktikan dasar

teory yang dapat menerangkan efek pesan terhadap khalayak adalah teori Uses and gratification berfungsi teori uses and gratifacitaion dalam penelitian ini pada saat seseorang tersebut berfungsi sebagai khalayak yang aktif menerima pesan memperoleh informasidan mengambil keputusan mengenai persepsi untuk kemudian diolah sesuai dengan pengalaman khalayak masing masing dan digunakan untuk memenuhi kebutuhannya.

Menurut Onong uchjana Efendy, teori ini berasal dari teory psikologi, kemudian juga menjadi teori kemunikasi karena objek komunikasi dan psikologis secara umum adalah sama yaitu manusia, mempunyai jiwa yang terdiri dari berbagai komponen seperti sikap, opini dan perilaku (effendi, 1993:254)

Pendekatan uses and gratification menempatkan manusia sebagai khalayak yang bersifat aktif dalam menghadapi terpaan pesan melalui media. Pesan yang diterima oleh khalayak, diolah sesuai bidang pengalaman yang dimiliki masing masing khalayak dan digunakaan untuk memenuhi kebutuhan. Pendekatan ini pertama kali dikemukakan oleh (Elihu Katz pada tahun 1959)

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terpaan media seringkali menjadi pemicu komunikasi antar pesona, atau menjadi bahan diskusi kelompok yang membentuk afiliasi kelompok. Seperti yang dikatakan oleh Mc combs and shaw, bahwa dampak media yaitu media massa mempunyai kemampuasn untuk menimbulkan perubahan kognitif diantara individu individu. Disinilah terletak efek komunikasi massa yang terpenting, yaitu kemampuan media untuk membangkitkan dunia massa.